

ABSTRAK

Stefhanie Dulcie Audria (01022210007)

TRANSFORMASI ISOLASI KE INTERAKSI: FASAD HIJAU SEBAGAI RUANG SOSIAL PADA HUNIAN VERTIKAL

(lxx + 70 halaman: 59 gambar)

Pertumbuhan populasi yang pesat dan keterbatasan lahan di kawasan perkotaan mendorong masyarakat untuk mengadopsi solusi hunian vertikal sebagai alternatif pemukiman. Namun, peningkatan jumlah hunian vertikal berdampak pada berkurangnya ruang terbuka yang berfungsi sebagai wadah interaksi sosial antar penghuni. Hilangnya ruang sosial ini menyebabkan menurunnya nilai sosial, berkurangnya interaksi antar individu, dan meningkatnya kecenderungan hidup individualistik yang bertentangan dengan kodrat manusia sebagai makhluk sosial. Sebagai respons terhadap permasalahan ini, proyek *Interconnection Veranda* di Rumah Susun ASN 3, Ibu Kota Nusantara, menghadirkan integrasi fasad hijau sebagai elemen ruang sosial. Fasad hijau merupakan pendekatan arsitektur berkelanjutan yang tidak hanya memberikan efek terapeutik, tetapi juga terbukti secara ilmiah mendukung kesehatan fisik dan mental serta memperkuat lingkungan sosial melalui penyediaan ruang interaksi yang inklusif di dalam dan di luar bangunan. Penelitian ini menggunakan metode eksploratif melalui observasi tapak, studi preseden, serta iterasi desain berbasis prinsip parametrik.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa fasad hijau yang difungsikan sebagai ruang sosial mampu memperkaya pengalaman interaksi penghuni, baik secara visual, fisik, maupun emosional. Pengembangan balkon bergelombang dengan dimensi yang diperluas memungkinkan keterhubungan visual antar penghuni tanpa mengganggu tata ruang unit hunian. Desain ini juga menambahkan jembatan penghubung antar tiga gedung untuk meningkatkan intensitas interaksi sosial dan fisik, serta fasilitas berkebun bersama di atap bangunan sebagai sarana pembentukan komunitas. Kesimpulannya, transformasi fasad hijau sebagai ruang sosial terbukti mampu menyatukan aspek ekologis, psikologis, dan sosial dalam satu kesatuan desain, serta menciptakan lingkungan hunian vertikal yang lebih sehat, seimbang, dan humanistik di tengah kepadatan urban.

Referensi : 15 (2010-2025).

Kata Kunci: Hunian Vertikal, Interaksi Sosial, Ruang Sosial, Fasad Hijau, Lingkungan Sosial

ABSTRACT

Stefhanie Dulcie Audria (01022210007)

FROM ISOLATION TO INTERACTION: GREEN FACADES AS SOCIAL SPACES IN VERTICAL HOUSING

(lxx + 70 pages: 59 image)

Rapid population growth and limited land availability in urban areas have driven society to adopt vertical housing as an alternative residential solution. However, the proliferation of vertical dwellings has led to a significant reduction in open communal spaces, which are essential for facilitating social interaction among residents. The absence of these shared spaces diminishes social values, reduces interpersonal communication, and fosters an increasingly individualistic lifestyle—undermining the fundamental human nature as social beings. As a response to these challenges, the Interconnection Veranda project at the ASN 3 Public Housing in the Capital City of Nusantara introduces the integration of green facades as social spaces. Green facades, as a form of sustainable architectural approach, not only offer therapeutic benefits but are also scientifically proven to support physical and mental health while enhancing the social environment by providing inclusive interaction spaces both inside and outside the building. This research adopts an exploratory methodology through site observation, precedent studies, and iterative design processes based on parametric principles.

The design outcomes reveal that the application of green facades as social spaces significantly enriches the social interaction experiences of residents—visually, physically, and emotionally. The introduction of wave-shaped extended balconies promotes visual connectivity without altering the interior layout of residential units. In addition, connecting bridges between three selected buildings are incorporated to foster increased physical and social interaction. A rooftop communal gardening space is also introduced as a means of strengthening social bonds and cultivating a sense of community. In conclusion, the transformation of green facades into social spaces demonstrates the potential to harmonize ecological, psychological, and social aspects within a single design strategy. This approach contributes to the creation of a healthier, more balanced, and human-centered vertical living environment amidst the dense fabric of urban development.

Reference : 15 (2010-2025).

Keywords : Vertical Housing, Social Interaction, Social Space, Green Façade, Social Environment